

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Belinda Natalia |
| Alamat Kantor | : | Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Lukas Setio Wongso Wong |
| Alamat Kantor | : | Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

We, the undersigned below:

- | | | |
|----------------|---|--|
| 1. Name | : | Belinda Natalia |
| Office Address | : | Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Position | : | President Director |
| 2. Name | : | Lukas Setio Wongso Wong |
| Office Address | : | Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Position | : | Finance Director |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk;
2. The financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Maret 2023 / March 27, 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Belinda Natalia
Direktur Utama/ President Director

Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Keuangan / Finance Director



**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00048/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sariguna Primatirta Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00048/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2023

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sariguna Primatirta Tbk**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk (“the Company”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 1.212.528.185.222 atau setara dengan 71,60% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memeroleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Fixed assets

As disclosed in Note 11 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,212,528,185,222 or equivalent to 71.60% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgement, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksiya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant No. AP.1114*

27 Maret 2023

March 27, 2023



PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2e, 4	2.486.254.766	4.761.050.331	Cash and banks
Piutang usaha	2d, 2f, 13			Trade receivables
Pihak berelasi	2m, 5, 30	189.074.877.305	122.437.010.846	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.706.705.841 pada tahun 2022 dan Rp 829.861.366 pada tahun 2021	5 2d, 6	107.823.487 438.882.323	3.091.954.866 366.760.406	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,706,705,841 in 2022 and Rp 829,861,366 in 2021
Piutang lain-lain				Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 649.691.502 pada tahun 2022 dan Rp 305.224.669 pada tahun 2021	2g, 7, 13 2h, 8	178.177.657.051 9.983.321.795	121.734.019.328 27.413.326.937	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 649,691,502 in 2022 and Rp 305,224,669 in 2021
Uang muka dan biaya dibayar di muka				Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		380.268.816.727	279.804.122.714	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9, 31	85.307.867.568	25.441.931.503	Advance payments for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.452.093.906 pada tahun 2022 dan Rp 4.855.666.181 pada tahun 2021	2i, 2k, 10	11.906.123.834	13.502.551.559	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 5,452,093,906 in 2022 and Rp 4,855,666,181 in 2021
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 516.264.274.028 pada tahun 2022 dan Rp 447.425.638.305 pada tahun 2021	2j, 2k, 11, 13	1.212.528.185.222	1.027.647.313.598	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 516,264,274,028 in 2022 and Rp 447,425,638,305 in 2021
Aset hak-guna - bersih	2l, 2m, 12, 30	3.512.618.063	1.785.657.539	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.313.254.794.687	1.068.377.454.199	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.693.523.611.414	1.348.181.576.913	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2d, 13	56.800.000.000	21.800.000.000	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d			Short-term bank loans
Pihak berelasi	2m, 14, 30	24.816.649.292	19.564.866.823	Trade payables
Pihak ketiga	14	55.960.327.127	52.623.980.488	Related parties
Utang pajak	2p, 15	17.957.819.804	19.819.912.072	Third parties
Biaya masih harus dibayar	2d, 16	14.763.890.108	11.161.110.142	Taxes payable
Utang lain-lain	2d			Accrued expenses
Pihak ketiga	17	10.882.361.574	5.236.850.028	Other payables
Pihak berelasi	2m, 17, 30	1.513.003.525	-	Third parties
Pendapatan diterima di muka	2l, 2n			Related party
Pihak berelasi	2m, 18, 30	1.620.889.737	1.617.487.498	Unearned revenue
Pihak ketiga	18	899.334.172	29.855.000	Related parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Third parties
Utang bank	13	20.833.333.333	43.674.562.219	Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	2l, 19	1.173.609.045	3.992.458.666	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	19	1.671.044.245	3.057.771.082	Finance lease payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	936.279.617	303.961.688	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		209.828.541.579	182.882.815.706	Lease liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13	229.166.666.667	88.862.602.233	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 19	-	1.173.609.045	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	19	-	1.671.044.245	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	2.105.413.014	893.392.206	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	2d			Customers deposits
Pihak berelasi	2m, 20, 30	29.529.579.568	23.349.718.566	Related party
Pihak ketiga	20	-	12.153.354.090	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	13.085.646.822	16.795.717.910	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 15	24.656.900.477	18.819.429.605	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		298.544.206.548	163.718.867.900	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS				
		508.372.748.127	346.601.683.606	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				EQUITY
Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham	22	240.000.000.000	240.000.000.000	Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares
Saham treasuri	2w, 22	(800.248.000)	(800.248.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2t, 24	243.992.958.730	243.992.958.730	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	6.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		695.958.152.557	513.387.182.577	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.185.150.863.287	1.001.579.893.307	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
		1.693.523.611.414	1.348.181.576.913	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2m, 2n, 25, 30	1.358.708.497.805	1.103.519.743.574	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 2n, 26, 30	(836.416.488.396)	(642.038.152.501)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		522.292.009.409	461.481.591.073	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n, 27a	(155.879.440.502)	(128.655.643.489)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 2n, 27b, 30	(73.748.093.518)	(71.217.765.129)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m, 2n, 28, 30	(12.361.025.869)	(13.804.081.705)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	2j, 2l, 2m, 2n 10, 29, 30	(31.072.072.851)	(17.460.858.697)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		249.231.376.669	230.343.242.053	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2p, 15	(367.716.074)	(361.621.366)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		248.863.660.595	229.981.620.687	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 15	(47.408.192.260)	(41.811.775.720)	INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(5.856.619.646)	(7.458.177.947)	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(53.264.811.906)	(49.269.953.667)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		195.598.848.689	180.711.667.020	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	(87.039.883)	2.474.630.508	Actuarial gain (loss) on employee's benefits
Pajak penghasilan terkait	2p, 15	19.148.774	(544.418.712)	liabilities
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(67.891.109)	1.930.211.796	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		195.530.957.580	182.641.878.816	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham Dasar	2r, 33	16	15	Basic Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambah Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earning			<i>Balance as of December 31, 2020</i>
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2020		240.000.000.000	(130.000.000)	259.247.087.919	4.000.000.000	391.629.022.761	894.746.110.680	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Saham treasuri	2w, 22	-	(670.248.000)	(15.254.129.189)	-	-	(15.924.377.189)	Treasury stock
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(59.883.719.000)	(59.883.719.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	180.711.667.020	180.711.667.020	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	1.930.211.796	1.930.211.796	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2021		240.000.000.000	(800.248.000)	243.992.958.730	5.000.000.000	513.387.182.577	1.001.579.893.307	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(11.959.987.600)	(11.959.987.600)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	195.598.848.689	195.598.848.689	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(67.891.109)	(67.891.109)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2022		240.000.000.000	(800.248.000)	243.992.958.730	6.000.000.000	695.958.152.557	1.185.150.863.287	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 18, 20, 25	1.293.831.952.058	1.101.161.600.599	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7, 8, 14, 26	(745.048.147.728)	(540.984.757.496)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(185.973.590.956)	(168.560.469.185)	Cash payment to employees
Pembayaran beban usaha		(110.756.499.628)	(105.018.526.722)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		252.053.713.746	286.597.847.196	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	16, 28	(12.338.486.980)	(14.012.095.316)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(49.638.000.602)	(39.838.906.262)	Payments for income tax and value-added tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		190.077.226.164	232.746.845.618	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11, 36	(256.913.886.179)	(69.268.892.008)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	9, 36	(68.328.441.600)	(16.713.495.919)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	637.491.912	1.154.259.162	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(324.604.835.867)	(84.828.128.765)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	13	(358.538.580.717)	(30.200.000.000)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	13	393.538.580.717	52.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	13	(132.537.164.452)	(103.236.455.495)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	13	250.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(3.992.458.666)	(4.736.702.587)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(3.057.771.082)	(3.004.064.898)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	12	(1.031.628.296)	(1.028.307.961)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	23	(11.959.987.600)	(59.883.719.000)	Payments of cash dividends
Saham treasuri	22	-	(15.924.377.189)	Treasury stock
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		132.420.989.904	(166.013.627.130)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(2.106.619.799)	(18.094.910.277)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(168.175.766)	(34.507.402)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.761.050.331	22.890.468.010	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		2.486.254.766	4.761.050.331	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Pramatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetijpto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetijpto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Pramatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1989, Tambahan No. 284.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 tanggal 28 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandalan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri dan Balikpapan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sariguna Pramatirta Tbk ("the Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetijpto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetijpto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Pramatirta. The deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 dated June 28, 2022, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 30, 2022.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandalan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri and Balikpapan. The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.

The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 24).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. GENERAL (continued)

- b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9,09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 24).

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:
Komisaris	:
Komisaris Independen	:

Hermanto Tanoko	:
Sanderawati Joesoef	:
Ida Bagus Oka Nila	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:
Wakil Direktur Utama	:
Direktur	:
Direktur	:
Direktur	:

Belinda Natalia	:
Melisa Patricia	:
Nio Eko Susilo	:
Toto Sucartono	:
Firdauf Achmad Dhewata	:
Lukas Setio Wongso Wong	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:
Anggota	:
Anggota	:

Ida Bagus Oka Nila	:
Fani Rida Toyiba	:
Heni Suswanti	:

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 19,29 miliar dan Rp 17,18 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 412 orang dan 453 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:
Anggota	:
Anggota	:

Ida Bagus Oka Nila	:
Fani Rida Toyiba	:
Heni Suswanti	:

Chairman
Member
Member

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 19.29 billion and Rp 17.18 billion, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 412 and 453 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

Changes to PSAK which became effective in 2022

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- Amendments to PSAK 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks";
- Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs";
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) issued a press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 “Employee benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company’s have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 on the statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the financial statements as at December 31, 2022 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau baru dibeli selanjutnya.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (Continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (Continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, finance lease payables, consumer financing payables, lease liabilities and customers deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memeroleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**3. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya atau prasarana) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.			<i>Land is stated at cost and is not depreciated.</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using straight-line method.

i. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Company owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Company measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.			<i>Land is stated at cost and is not depreciated.</i>

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	Machineries and plant equipments
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	2	50%	Gallons, glass bottles and crates

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	Machineries and plant equipments
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	2	50%	Gallons, glass bottles and crates

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depreciasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Lease (continued)

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

m. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Rental income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2022	2021	
Euro Eropa (EUR) 1	Rp 16.713	Rp 16.127	European Euro (EUR) 1
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp 16.968	Rp 15.544	Switzerland Franc (CHF) 1
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 15.731	Rp 14.269	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp 11.659	Rp 10.534	Singapore Dollar (SGD) 1
China Yuan (CNY) 1	Rp 2.257	Rp 2.238	China Yuan (CNY) 1
Yen Jepang (JPY) 1	Rp 118	Rp 124	Japan Yen (JPY) 1

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2022	2021	
Euro Eropa (EUR) 1	Rp 16.713	Rp 16.127	European Euro (EUR) 1
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp 16.968	Rp 15.544	Switzerland Franc (CHF) 1
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 15.731	Rp 14.269	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp 11.659	Rp 10.534	Singapore Dollar (SGD) 1
China Yuan (CNY) 1	Rp 2.257	Rp 2.238	China Yuan (CNY) 1
Yen Jepang (JPY) 1	Rp 118	Rp 124	Japan Yen (JPY) 1

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. *In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menerapkan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 sebagai pengganti Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK).

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

As of December 31, 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021. On December 31, 2022, the Company implemented Perpu Number 2 of 2022 as a substitute for the Job Creation Law (UUCK).

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; or
- the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sejumlah 12.000.000.000 saham (Catatan 33).

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Earnings per Share

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to 12,000,000,000 shares, respectively (Note 33).

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amount of estimates made.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies which have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan melakukan tes penurunan nilai untuk aset tetap setiap tahun. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat asset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu asset atau Unit Penghasil Kas (UPK) ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset non-keuangan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Employees' Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company tests annually whether fixed assets suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 2 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas - Rupiah	1.226.245.925	949.414.950	<u>Cash on Hand - Rupiah</u>
Bank			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	440.427.967	974.466.113	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	189.082.237	-	<u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.037.417	274.714.419	<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.498.362	840.639.246	<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.892.950	31.560.924	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 30.200 pada tahun 2022 dan US\$ 118.456 pada tahun 2021)	475.069.908	1.690.254.679	<u>PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 30,200 in 2022 and US\$ 118,456 in 2021)</u>
Jumlah Kas dan Bank	2.486.254.766	4.761.050.331	Total Cash and Banks

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 15 (fifteen) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company's cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			<u>Related parties - Rupiah (Note 30)</u>
PT Sentralsari Primasentosa	186.349.148.030	121.587.196.049	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	2.725.729.275	849.814.797	Others
Jumlah piutang pihak berelasi	189.074.877.305	122.437.010.846	Total receivables related parties

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022	2021
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Lokal	1.814.529.328	3.921.816.232
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.706.705.841)	(829.861.366)
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	107.823.487	3.091.954.866
Piutang Usaha - Bersih	189.182.700.792	125.528.965.712

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	187.714.029.616	123.915.910.100
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.265.747.801	1.479.676.466
31 - 60 hari	21.230.255	739.987.617
61 - 90 hari	94.395.920	23.663.486
> 90 hari	1.794.003.041	199.589.409
Jumlah	190.889.406.633	126.358.827.078
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.706.705.841)	(829.861.366)
Piutang Usaha - Bersih	189.182.700.792	125.528.965.712

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	829.861.366	412.031.071
Perubahan selama tahun berjalan	876.844.475	417.830.295
Saldo akhir tahun	1.706.705.841	829.861.366

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 122,43 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 45 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak ketiga - bersih</u>		
Karyawan	251.393.121	225.989.081
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	187.489.202	140.771.325
Jumlah	438.882.323	366.760.406

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	1.814.529.328	3.921.816.232	Local
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.706.705.841)	(829.861.366)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	107.823.487	3.091.954.866	Total receivables third parties - net
Piutang Usaha - Bersih	189.182.700.792	125.528.965.712	Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	187.714.029.616	123.915.910.100	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.265.747.801	1.479.676.466	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.230.255	739.987.617	31 - 60 days
61 - 90 hari	94.395.920	23.663.486	61 - 90 days
> 90 hari	1.794.003.041	199.589.409	> 90 days
Jumlah	190.889.406.633	126.358.827.078	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.706.705.841)	(829.861.366)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	189.182.700.792	125.528.965.712	Trade Receivables - Net

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	829.861.366	412.031.071	Balance at the beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	876.844.475	417.830.295	Changes during the year
Saldo akhir tahun	1.706.705.841	829.861.366	Balance at the end of year

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables amounting to Rp 122.43 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2021, the Company's trade receivables amounting to Rp 45 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga - bersih</u>			<u>Third parties - net</u>
Karyawan	251.393.121	225.989.081	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	187.489.202	140.771.325	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	438.882.323	366.760.406	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan baku	82.104.828.359	46.879.020.092	
Barang jadi	43.900.142.109	41.132.406.424	
Bahan pembantu dan lain-lain	52.822.378.085	34.027.817.481	
Jumlah	178.827.348.553	122.039.243.997	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(649.691.502)	(305.224.669)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	178.177.657.051	121.734.019.328	Net

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	305.224.669	255.082.371	Balance at the beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	344.466.833	50.142.298	Changes during the year
Saldo akhir tahun	649.691.502	305.224.669	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 175,9 miliar dan Rp 97,7 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 121,73 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 45 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2022	2021	
Bahan baku	82.104.828.359	46.879.020.092	Raw materials
Barang jadi	43.900.142.109	41.132.406.424	Finished goods
Bahan pembantu dan lain-lain	52.822.378.085	34.027.817.481	Supplies materials and others
Jumlah	178.827.348.553	122.039.243.997	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(649.691.502)	(305.224.669)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	178.177.657.051	121.734.019.328	Net

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	305.224.669	255.082.371	Balance at the beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	344.466.833	50.142.298	Changes during the year
Saldo akhir tahun	649.691.502	305.224.669	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 175.9 billion and Rp 97.7 billion, respectively. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, Inventories owned by the Company's amounting to Rp 121.73 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2021, Inventories owned by the Company's amounting to Rp 45 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian bahan baku	2.573.380.744	16.185.746.258	Purchase of raw materials
Pembelian sparepart	1.100.729.344	806.757.710	Purchase of spareparts
Perijinan	86.898.000	270.130.482	Licenses
Lain-lain	3.083.485.830	4.508.037.241	Others
Sub-Jumlah	6.844.493.918	21.770.671.691	<u>Sub-Total</u>
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepayments</u>
Asuransi	1.007.122.716	895.957.454	Insurance
Sewa	22.198.333	74.127.776	Rent
Lain-lain	2.109.506.828	4.672.570.016	Others
Sub-Jumlah	3.138.827.877	5.642.655.246	<u>Sub-Total</u>
Jumlah	9.983.321.795	27.413.326.937	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian tanah, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan pada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 85.307.867.568 dan Rp 25.441.931.503 (Catatan 31).

9. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2022 and 2021, advance payments for purchase of fixed assets represent advances for the purchase of land, machineries, plant equipments and vehicles from third parties, amounted to Rp 85,307,867,568 and Rp 25,441,931,503 (Note 31).

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari:

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	6.429.663.232	-	(1.000.000.000)	5.429.663.232	Lands
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	Buildings
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	(1.000.000.000)	17.358.217.740	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	13.502.551.559			11.906.123.834	Book Value
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	6.429.663.232	-	-	6.429.663.232	Lands
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	Buildings
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	-	18.358.217.740	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	4.259.238.456	596.427.725	-	4.855.666.181	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.259.238.456	596.427.725	-	4.855.666.181	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	14.098.979.284			13.502.551.559	Book Value

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 596.427.725 yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27b).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 3.877.801.010 dan Rp 3.499.570.833, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 57.280.670.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4 - 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2022					Cost Direct Ownership
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						
Tanah	139.418.092.968	7.930.130.250	-	8.325.456.250	155.673.679.468	Lands
Bangunan	280.626.309.733	3.677.943.412	-	24.204.841.475	308.509.094.620	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	795.896.447.798	34.683.292.848	7.470.500.748	82.442.865.034	905.552.104.932	Machineries and plant equipments
Kendaraan	108.422.999.312	4.519.555.059	614.786.364	-	112.327.768.007	Vehicles
Peralatan kantor	16.021.420.814	1.156.080.841	60.060.127	109.226.393	17.226.667.921	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	71.635.180.627	88.101.943.092	91.220.481.269	-	68.516.642.450	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	1.412.020.451.252	140.068.945.502	99.365.828.508	115.082.389.152	1.567.805.957.398	Total
Aset Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823	Assets Under Finance
Jumlah	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823	Lease Vehicles
						Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 596,427,725 respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 27b).

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,877,801,010 and Rp 3,499,570,833, respectively, which are recognized as part of "Rent Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 57,280,670,000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the Notice of Land and Building Tax Payable (SPPT PBB) in 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 4 billion, respectively. Management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying amount of all of the company's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

As of December 31, 2022, the Company has investment properties land under the Building Usage Rights (HGB) for a period of 30 years. As of December 31, 2022, the related rights still have remaining periods ranging from 4 - 20 years. Management believes that these rights can be renewed/extended upon their expiry.

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan (lanjutan)						Cost (continued)
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	15.496.124.087	52.543.990.637	-	(31.947.458.316)	36.092.656.408	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	26.824.894.741	160.472.399.716	-	(83.134.930.836)	104.162.363.621	Machineries and plant equipments
Jumlah	42.321.018.828	213.016.390.353	-	(115.082.389.152)	140.255.020.029	Total
Jumlah Harga Perolehan	1.475.072.951.903	353.085.335.855	99.365.828.508	-	1.728.792.459.250	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	47.159.783.024	11.249.435.711	-	-	58.409.218.735	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	261.870.020.776	48.827.274.215	1.291.931.139	-	309.405.363.852	Machineries and plant equipments
Kendaraan	82.689.076.188	6.910.858.804	537.665.214	-	89.062.269.778	Vehicles
Peralatan kantor	9.754.180.933	2.835.763.116	42.917.406	-	12.547.026.643	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	37.876.398.179	33.474.303.533	35.087.153.773	-	36.263.547.939	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	439.349.459.100	103.297.635.379	36.959.667.532	-	505.687.426.947	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance
Kendaraan	8.076.179.205	2.500.667.876	-	-	10.576.847.081	Lease Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	447.425.638.305	105.798.303.255	36.959.667.532	-	516.264.274.028	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.027.647.313.598				1.212.528.185.222	Book Value
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	88.489.041.145	22.042.226.819	-	28.886.825.004	139.418.092.968	Lands
Bangunan	268.421.004.294	2.996.228.927	787.349.676	9.996.426.188	280.626.309.733	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	719.652.238.751	27.025.977.882	12.349.326.461	61.567.557.626	795.896.447.798	Machineries and plant equipments
Kendaraan	107.851.972.213	658.919.464	670.892.365	583.000.000	108.422.999.312	Vehicles
Peralatan kantor	15.304.346.059	778.318.361	318.083.640	256.840.034	16.021.420.814	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	70.855.348.383	73.431.414.315	72.651.582.071	-	71.635.180.627	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	1.270.573.950.845	126.933.085.768	86.777.234.213	101.290.648.852	1.412.020.451.252	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance
Kendaraan	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823	Lease Vehicles
Jumlah	20.731.481.823				20.731.481.823	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	37.006.106.813	17.373.268.466	-	(38.883.251.192)	15.496.124.087	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	54.285.322.563	34.946.969.838	-	(62.407.397.660)	26.824.894.741	Machineries and plant equipments
Jumlah	91.291.429.376	52.320.238.304	-	(101.290.648.852)	42.321.018.828	Total
Jumlah Harga Perolehan	1.382.596.862.044	179.253.324.072	86.777.234.213	-	1.475.072.951.903	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	37.100.445.315	10.223.289.090	163.951.381	-	47.159.783.024	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	224.026.457.492	44.413.125.911	6.569.562.627	-	261.870.020.776	Machineries and plant equipments
Kendaraan	75.460.052.959	7.736.481.286	507.458.057	-	82.689.076.188	Vehicles
Peralatan kantor	7.083.828.165	2.933.502.915	263.150.147	-	9.754.180.933	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	40.195.978.657	21.570.929.806	23.890.510.284	-	37.876.398.179	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	383.866.762.588	86.877.329.008	31.394.632.496	-	439.349.459.100	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance
Kendaraan	5.575.511.248	2.500.667.957	-	-	8.076.179.205	Lease Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	389.442.273.836	89.377.996.965	31.394.632.496	-	447.425.638.305	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	993.154.588.208				1.027.647.313.598	Book Value

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 105.798.303.255 dan Rp 89.377.996.965, yang dibebankan sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	56.581.903.047
Beban penjualan (Catatan 27a)	40.809.483.787
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	8.406.916.421
Jumlah	105.798.303.255

Percentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 93%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2023.

Pendapatan sewa dari aset tetap - kendaraan adalah sebesar Rp 312.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga perolehan	99.365.828.508	86.777.234.213
Akumulasi penyusutan	(36.959.667.532)	(31.394.632.496)
Nilai buku	62.406.160.976	55.382.601.717
Nilai buku galon yang dijual	(23.663.378.735)	(31.556.736.682)
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	38.742.782.241	23.825.865.035
Harga jual	637.491.912	1.154.259.162
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	(38.105.290.329)	(22.671.605.873)

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Perusahaan melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 1,2 triliun dan US\$ 25.000.000 dan Rp 777,1 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 105,798,303,255 and Rp 89,377,996,965, respectively, which are recognized as follows:

	2022	2021	Total
Cost of goods sold (Note 26)	56.581.903.047	47.219.653.134	
Selling expenses (Note 27a)	40.809.483.787	29.801.337.129	
General and administrative expenses (Note 27b)	8.406.916.421	12.357.006.702	
Jumlah	105.798.303.255	89.377.996.965	

The percentage of completion of the construction in progress approximately 93%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2022. The completion of the construction in progress is estimated in December 2023.

Rent income from vehicles amounted to Rp 312,000,000 for the year ended December 31, 2021, respectively, which are recognized as part of "Rent Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Details of the sales and disposals of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	99.365.828.508	86.777.234.213	Cost
Akumulasi penyusutan	(36.959.667.532)	(31.394.632.496)	Accumulated depreciation
Nilai buku	62.406.160.976	55.382.601.717	Book value
Nilai buku galon yang dijual	(23.663.378.735)	(31.556.736.682)	Book value of gallons sold
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	38.742.782.241	23.825.865.035	Book value less gallons sold
Harga jual	637.491.912	1.154.259.162	Proceeds from sales
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	(38.105.290.329)	(22.671.605.873)	Loss on sale and disposal of fixed assets

Loss on sale and disposal of fixed assets is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, mainly consist of disposals of - gallons. Whenever the gallons are defected and leaked and cannot be used, accordingly, the Company disposed those gallons periodically.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 1.2 trillion and US\$ 25,000,000 and Rp 777.1 billion, respectively. Management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022, luas tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 115.558 m² dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 464.128 m².

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 145.721.386.871, yang sebagian besar terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan galon.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Cost
Tanah	1.454.333.509	17.686.911	-	Lands
Tanah dan bangunan	2.499.952.039	2.858.280.122	-	Land and buildings
Jumlah Harga Perolehan	3.954.285.548	2.875.967.033	-	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	334.989.534	195.737.255	-	Lands
Tanah dan bangunan	1.833.638.475	953.269.254	-	Land and buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.168.628.009	1.149.006.509	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.785.657.539			Book Value

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, certain of the Company's fixed assets in the form of lands and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2021, certain of the Company's fixed assets in the form of lands and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2022, the land controlled by the Company which the land certificate still in process the is 115,558 m² and the total area of land owned by the Company is 464,128 m².

As of December 31, 2022, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of December 31, 2022, the Company's HGBs still have remaining periods ranging from 2 - 28 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 145,721,386,871, which mostly consist of buildings, machineries and plant equipments, vehicles and gallons.

12. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Cost
Tanah	1.454.333.509	-	-	Lands
Tanah dan bangunan	2.591.141.713	-	91.189.674	Land and buildings
Jumlah Harga Perolehan	4.045.475.222	-	91.189.674	Total Cost

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES (continued)

	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	140.648.613	194.340.921	-	334.989.534
Tanah dan bangunan	885.446.872	948.191.603	-	1.833.638.475
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.026.095.485	1.142.532.524	-	2.168.628.009
Nilai Buku	3.019.379.737			1.785.657.539

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 1.149.006.509 dan Rp 1.142.532.524, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27b).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.108.247.506	1.364.313.561	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	404.370.557	421.343.978	Third party
Jumlah	3.512.618.063	1.785.657.539	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets for years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 1,149,006,509 and Rp 1,142,532,524, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 27b).

The detail of right-of-use - net based on the nature of relationship is as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	936.279.617	303.961.688	Current portion
Bagian jangka panjang	2.105.413.014	893.392.206	Non-current portion
Jumlah	3.041.692.631	1.197.353.894	Total

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.635.773.220	784.753.623	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	405.919.411	412.600.271	Third party
Jumlah	3.041.692.631	1.197.353.894	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities by nature of relationship is as follows:

	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	220.235.204	186.562.039	Interest on lease liabilities (Note 28)
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27b)	1.149.006.509	1.142.532.524	Depreciation of right-of-use assets (Note 27b)
Jumlah	1.369.241.713	1.329.094.563	Total

Amount recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran liabilitas sewa Pembayaran bunga	1.031.628.296 220.235.204	1.028.307.961 186.562.039	<i>Total cash outflow for Payment of lease liabilities Payment of interest</i>
Jumlah	<u>1.251.863.500</u>	<u>1.214.870.000</u>	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	1.197.353.894	2.332.025.491	<i>Beginning balance</i>
Perubahan non-kas - penambahan	2.875.967.033	-	<i>Non-cash changes - addition</i>
Pembayaran	(1.031.628.296)	(1.028.307.961)	<i>Payments</i>
Pemutusan kontrak	-	(106.363.636)	<i>Contract termination</i>
Jumlah	<u>3.041.692.631</u>	<u>1.197.353.894</u>	Total

13. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Utang bank jangka pendek</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja	56.800.000.000	-	<i>Short-term bank loans - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit modal kerja	-	21.800.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan</i>
Utang bank jangka pendek	<u>56.800.000.000</u>	<u>21.800.000.000</u>	<i>Short-term bank loans</i>
<u>Utang bank jangka panjang</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Term loan</i>	250.000.000.000	-	<i>Long-term bank loans - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Term loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit investasi	-	132.537.164.452	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment loan</i>
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	250.000.000.000 (20.833.333.333)	132.537.164.452 (43.674.562.219)	<i>Total Less current maturities of long term-debts</i>
Bagian jangka panjang	<u>229.166.666.667</u>	<u>88.862.602.233</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

13. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	2022	2021	
<u>Short-term bank loans</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan	-	-	<i>Short-term bank loans - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan	21.800.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan</i>
Short-term bank loans	<u>21.800.000.000</u>	<u>-</u>	
<u>Long-term bank loans</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Term loan	-	-	<i>Long-term bank loans - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Term loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment loan	132.537.164.452	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment loan</i>
Long-term bank loans	<u>132.537.164.452</u>	<u>-</u>	
Jumlah Less current maturities of long term-debts	250.000.000.000 (20.833.333.333)	132.537.164.452 (43.674.562.219)	<i>Total Less current maturities of long term-debts</i>
Long-term portion	<u>229.166.666.667</u>	<u>88.862.602.233</u>	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI as follow:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(lanjutan)**

31 Desember 2022/December 31, 2022

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
Kredit modal kerja/Working capital loan	100.000.000.000	12 Bulan/Months	56.800.000.000	56.800.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
Term loan/Term loan	250.000.000.000	84 Bulan/Months *)	250.000.000.000	250.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			(20.833.333.333)	(20.833.333.333)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net			229.166.666.667	229.166.666.667

*) Termasuk grace period selama 12 bulan

Perusahaan telah memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI, berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022, dengan No. perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja Nomor 31/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian Term Loan Nomor 32/KPS1/PK/2022.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja.

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan term loan dikenakan bunga tahunan, masing-masing sebesar 4,25% dan 4,35% pada tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Juni 2023 dan 12 Juni 2029.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BNI tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 122,43 miliar (Catatan 5), persediaan sebesar Rp 121,73 miliar (Catatan 7) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 30).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memindah tanggalkan dan/atau menjual saham Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan saham pengendali, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan diluar usaha, menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru yang dapat melanggar financial covenant dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban Perusahaan, menjadi penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain, melakukan likuidasi atau pembubarannya atau tindakan-tindakan kepailitan, melakukan merger, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pelanggaran financial covenant dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban kepada Bank BNI.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(continued)**

31 Desember 2022/December 31, 2022

*) Including a grace period of 12 months

The Company obtained loan facilities from Bank BNI, based on the credit agreement dated June 13, 2022, with No. agreement as follows:

- Working Capital Loan Agreement Number 31/KPS1/PK/2022.
- Term Loan Agreement Number 32/KPS1/PK/2022.

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

The working capital loan and term loan facilities bear an annual interest rate, each at 4.25% and 4.35% in December 31, 2022.

These loan facilities have terms until June 13, 2023 and June 12, 2029, respectively.

All loan facilities from Bank BNI are secured by land, building, machineries and plant equipments owned by the Company (Note 11), trade receivables amounting to Rp 122.43 billion (Note 5), inventories amounting to Rp 121.73 billion (Note 7) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 30).

During the credit agreement period, the Company without written approval from Bank BNI is not permitted to carry out certain activities, including transferring and/or selling Company shares to other parties resulting in a change in controlling shares, using loan funds for non-business purposes, selling or pledging assets Company to other parties, receiving new credit facilities that may violate financial covenants and/or non-fulfillment of the Company's obligations, becoming guarantors and guaranteeing assets that have been pledged to banks or other parties, carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions, conducting mergers, acquisition or investment in other companies that may result in violation of financial covenants and/or non-fulfillment of obligations to Bank BNI.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(lanjutan)

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain Current Ratio minimal 1x, Debt Equity Ratio maksimal 2,5x dan Debt Service Coverage minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

2021				
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
Kredit modal kerja/Working capital loan	90.000.000.000	12 Bulan/Months	21.800.000.000	21.800.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
Kredit investasi/Investment loan	270.000.000.000	84 Bulan/Months *)	132.537.164.452	135.000.000.000
Jumlah/Total Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			132.537.164.452 (43.674.562.219)	135.000.000.000 (45.000.000.000)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net			88.862.602.233	90.000.000.000

*) Termasuk grace period selama 12 bulan

Perusahaan telah memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri, berdasarkan akta perjanjian kredit tanggal 15 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah, SH., M.Kn., M.H., Notaris di Surabaya, dengan No. Akta sebagai berikut:

- Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 27.
- Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Rekening Koran Nomor 28.
- Akta Perjanjian Treasury Line Nomor 29.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit investasi dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% - 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memeroleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Treasury Line dari Bank Mandiri sampai dengan tanggal 14 Maret 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 45 miliar (Catatan 5), persediaan sebesar Rp 45 miliar (Catatan 7) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 30).

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(continued)

The Company is required to maintain financial ratios, such as Current Ratio minimum of 1x, Debt Equity Ratio maximum 2.5x and Debt Service Coverage Ratio minimum of 100% .

As of December 31, 2022, the Company has complied with certain financial ratio.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained several loan facilities from Bank Mandiri as follows:

2021				
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
Kredit modal kerja/Working capital loan	90.000.000.000	12 Bulan/Months	21.800.000.000	21.800.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
Kredit investasi/Investment loan	270.000.000.000	84 Bulan/Months *)	132.537.164.452	135.000.000.000
Jumlah/Total Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			132.537.164.452 (43.674.562.219)	135.000.000.000 (45.000.000.000)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net			88.862.602.233	90.000.000.000

*) Including a grace period of 12 months

The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri, based on the credit agreement deed dated March 15, 2019, before the Notary Isy Karimah, SH., M.Kn., M.H., Notary in Surabaya, with No. Deed as follows:

- Deed of Investment Credit Agreement Number 27
- Deed of Working Capital Loans Overdraft Number 28.
- Deed of Treasury Line Agreement Number 29.

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

The working capital and investment loan facilities bear an annual interest rate, each at 6.25% - 7,75% in 2021.

On March 9, 2021, the Company obtained approval for the extension of the Working Capital Loan and Treasury Line facilities from Bank Mandiri until March 14, 2022.

All loan facilities from Bank Mandiri are secured by land and building owned by the Company (Note 11), trade receivables amounting to Rp 45 billion (Note 5), inventories amounting to Rp 45 billion (Note 7) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 30).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memeroleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak/bank lain, memberikan jaminan kepada pihak lain, membagikan dividen (kecuali setelah pembagian dividen, Perusahaan tetap memenuhi financial covenants yang ditetapkan bank), memindah tanggalkan barang agunan (kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar) dan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan (kecuali selama perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor dan keluarga Hermanto Tanoko masih sebagai ultimate shareholder).

Pada tanggal 25 Juni 2021 dan 6 Januari 2022, Perusahaan telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bank Mandiri atas pembagian dividen tunai tahun 2021.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain Current ratio minimal 1,2, Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,2 dan Leverage maksimal sebesar 2.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memenuhi rasio keuangan tersebut.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, berkisar antara 7,31%-7,61%.

Pada bulan Maret dan April 2022, saldo fasilitas pinjaman kredit yang terdiri dari kredit modal kerja dan kredit investasi telah dilunasi.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah	55.960.327.127	52.623.980.488	Third parties - Rupiah
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)	24.816.649.292	19.564.866.823	Related parties - Rupiah (Note 30)
Jumlah	80.776.976.419	72.188.847.311	Total

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	59.760.371.018	61.516.986.496	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	17.194.351.538	9.427.454.244	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.537.683.152	706.716.827	31 - 60 days
61- 90 hari	653.714.801	205.400.359	61 - 90 days
> 90 hari	1.630.855.910	332.289.385	> 90 days
Jumlah	80.776.976.419	72.188.847.311	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

During the period of the credit agreement, the Company without written notification to Bank Mandiri may not carry out certain activities, among others, obtaining credit facilities or loans from other parties/banks, providing guarantees to other parties, distributing dividend (except after dividend distribution, the Company still fulfills financial covenants set by the bank), transfer collateral goods (except merchandise inventory in the context of a fair business transaction) and make changes to the Company's articles of association (except as long as changes to the articles of association related to capital do not reduce the authorized capital and/or paid-in capital and Hermanto Tanoko's family is still a member of the ultimate shareholder).

On June 25, 2021 and January 6, 2022, the Company has submitted notification letters to Bank Mandiri regarding the distribution of cash dividends for 2021.

The Company is required to maintain financial ratios, such as Current ratio minimum of 1.2, Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 and Leverage maximum of 2.

As of December 31, 2021, the Company has complied with certain financial ratio.

For the purposes of accounting and financial reporting, the above-mentioned long-term bank debt balances are recorded and presented in the statements of financial position as of December 31, 2021 at amortized cost using the effective annual interest rate, ranging from 7.31% - 7.61%.

On March and April 2022, the balance of credit loan facilities consisting of working capital loan and investment loans were fully paid.

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	2021	
	52.623.980.488	Third parties - Rupiah
	19.564.866.823	Related parties - Rupiah (Note 30)

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	61.516.986.496	Not yet due
	9.427.454.244	Past due:
1 - 30 days	1.537.683.152	1 - 30 days
31 - 60 days	653.714.801	31 - 60 days
61 - 90 days	1.630.855.910	61 - 90 days
Jumlah	72.188.847.311	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	585.529.051	455.362.456	Article 21
Pasal 23	195.550.939	493.543.393	Article 23
Pasal 25	3.554.028.014	3.223.671.959	Article 25
Pasal 26	-	24.472.112	Article 26
Pasal 29	6.541.566.029	9.717.418.540	Article 29
Pasal 4 (2)	247.004.899	316.169.709	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			<i>Value Added Tax (VAT) Out - Net</i>
Keluaran - Bersih	6.834.140.872	5.589.273.903	
Jumlah	17.957.819.804	19.819.912.072	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	249.231.376.669	230.343.242.053	<i>Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	(3.797.110.971)	(1.235.991.768)	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	876.844.475	417.830.295	Allowance for impairment of trade receivables - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	344.466.833	50.142.298	Allowance for declining in value of inventories - net
Penyusutan aset tetap	(24.175.820.604)	(33.305.483.214)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	130.621.877	63.596.052	Lease transaction
Lain-lain	-	109.097.488	Others
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan representasi	794.238.103	726.420.420	Donation and representation
Beban pajak	1.884.848.504	785.440.623	Tax expense
Penyusutan aset tetap	(5.907.263.759)	(4.748.406.990)	Depreciation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(3.890.417.262)	(3.152.360.604)	Income already subjected to final income tax and others - net
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	215.491.783.865	190.053.526.653	<i>Estimated taxable income - current year</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2022, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	215.491.783.000	190.053.526.000	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	47.408.192.260	41.811.775.720	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(40.866.626.231)	(32.094.357.180)	<i>Less prepayments of income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	6.541.566.029	9.717.418.540	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>

Beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 367.716.074 dan Rp 361.621.366, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	249.231.376.669	230.343.242.053	<i>Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(54.830.902.677)	(50.675.513.109)	<i>Income tax expense calculated using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(174.732.383)	(159.812.492)	<i>Tax effect of permanent differences: Donation and representation</i>
Beban pajak	(414.666.671)	(172.796.937)	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	1.299.598.027	1.044.649.538	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	855.891.798	693.519.333	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(53.264.811.906)	(49.269.953.667)	<i>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	215.491.783.000	190.053.526.000	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	47.408.192.260	41.811.775.720	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(40.866.626.231)	(32.094.357.180)	<i>Less prepayments of income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	6.541.566.029	9.717.418.540	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>

Final income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 367,716,074 and Rp 361,621,366, respectively, are derived from rent of land and building-investment properties.

A reconciliation between income before final tax expense and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income to income tax expense as calculated by using the prevailing tax rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	249.231.376.669	230.343.242.053	<i>Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(54.830.902.677)	(50.675.513.109)	<i>Income tax expense calculated using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(174.732.383)	(159.812.492)	<i>Tax effect of permanent differences: Donation and representation</i>
Beban pajak	(414.666.671)	(172.796.937)	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	1.299.598.027	1.044.649.538	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	855.891.798	693.519.333	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(53.264.811.906)	(49.269.953.667)	<i>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Deferred Tax Liabilities

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.695.057.940	(835.364.414)	19.148.774	2.878.842.300	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	182.569.501	192.905.785	-	375.475.286	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	67.149.428	75.782.703	-	142.932.131	Allowance for declining value of inventories
Penyusutan aset tetap	(22.796.803.253)	(5.318.680.533)	-	(28.115.483.786)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	8.595.332	28.736.813	-	37.332.145	Lease transaction
Lain-lain	24.001.447	-	-	24.001.447	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(18.819.429.605)	(5.856.619.646)	19.148.774	(24.656.900.477)	Deferred tax liabilities - net

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.511.394.841	(271.918.189)	(544.418.712)	3.695.057.940	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	90.646.836	91.922.665	-	182.569.501	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	56.118.122	11.031.306	-	67.149.428	Allowance for declining value of inventories
Penyusutan aset tetap	(15.469.596.946)	(7.327.206.307)	-	(22.796.803.253)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(5.395.799)	13.991.131	-	8.595.332	Lease transaction
Lain-lain	-	24.001.447	-	24.001.447	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(10.816.832.946)	(7.458.177.947)	(544.418.712)	(18.819.429.605)	Deferred tax liabilities - net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes liability within 5 (five) years of from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disertor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memeroleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendrat Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), 29 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017, masing-masing sebesar Rp. 7.771.539, Rp 652.941.096, Rp 50.049.407, Rp 329.724.809 dan Rp 90.863.367, dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Listrik, air dan telepon	7.517.061.512	5.912.663.196	Electricity, water and telephone
BPJS	1.665.928.731	1.487.099.155	BPJS
Bunga pinjaman	234.587.500	212.048.611	Loan interest
Lain-lain	5.346.312.365	3.549.299.180	Others
Jumlah	14.763.890.108	11.161.110.142	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties - Rupiah</i>
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Rupiah	9.596.636.690	823.083.639	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 149.230 pada tahun 2021)	-	2.129.367.450	United States Dollar (US\$ 149,230 in 2021)
Lain-lain - Rupiah	1.285.724.884	2.284.398.939	Others - Rupiah
Sub - Jumlah	10.882.361.574	5.236.850.028	Sub- Total
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			<i>Related party - Rupiah (Note 30)</i>
PT Sentralsari Primasentosa	1.513.003.525	-	PT Sentralsari Primasentosa
Jumlah	12.395.365.099	5.236.850.028	Total

15. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

e. Tax Assessment Letter

In 2022, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes Intermediate Tax Office Sidoarjo, of tax articles 21, 23, 4 (2), 29 and value added tax for tax period 2017, amounting to Rp 7,771,539, Rp 652,941,096, Rp 50,049,407, Rp 329,724,809 and Rp 90,863,367, respectively, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the end of December 31, 2022..

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Listrik, air dan telepon	7.517.061.512	5.912.663.196	Electricity, water and telephone
BPJS	1.665.928.731	1.487.099.155	BPJS
Bunga pinjaman	234.587.500	212.048.611	Loan interest
Lain-lain	5.346.312.365	3.549.299.180	Others
Jumlah	14.763.890.108	11.161.110.142	Total

17. OTHER PAYABLE

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties - Rupiah</i>
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Rupiah	9.596.636.690	823.083.639	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 149.230 pada tahun 2021)	-	2.129.367.450	United States Dollar (US\$ 149,230 in 2021)
Lain-lain - Rupiah	1.285.724.884	2.284.398.939	Others - Rupiah
Sub - Jumlah	10.882.361.574	5.236.850.028	Sub- Total
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			<i>Related party - Rupiah (Note 30)</i>
PT Sentralsari Primasentosa	1.513.003.525	-	PT Sentralsari Primasentosa
Jumlah	12.395.365.099	5.236.850.028	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)</u>			<u>Related parties - Rupiah (Note 30)</u>
PT Megadepo Indonesia	1.380.889.737	1.352.487.500	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	240.000.000	264.999.998	Others
Sub-jumlah	1.620.889.737	1.617.487.498	Sub-total
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	899.334.172	29.855.000	Local
Jumlah	2.520.223.909	1.647.342.498	Total

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang sewa pembiayaan

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset/ Type of Assets	2022	2021	Lease Company
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/Vehicles	918.543.932	2.147.782.463	PT Astra Sedaya Finance
PT Hino Finance Indonesia	Kendaraan/Vehicles	255.065.113	2.487.850.960	PT Hino Finance Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan/Vehicles	-	530.434.288	PT Takari Kokoh Sejahtera
Jumlah		1.173.609.045	5.166.067.711	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(1.173.609.045)	(3.992.458.666)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang		-	1.173.609.045	Long-term Portion

PT Hino Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Hino Finance Indonesia, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 5,01% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Astra Sedaya Finance, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,5%-4,2% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

18. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

a. *Finance lease payables*

PT Hino Finance Indonesia

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Hino Finance Indonesia, with lease terms of 4 years, interest rate of 5.01% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Astra Sedaya Finance, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.5%-4.2% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

- a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

PT Takari Kokoh Sejahtera

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Takari Kokoh Sejahtera, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,61% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Pada bulan Juni 2022, saldo fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Takari Kokoh Sejahtera telah dilunasi.

Pembayaran sewa minimum masa datang sesuai perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			
2022	-	4.272.876.323	Payment due in: 2022
2023	1.207.799.540	1.207.799.540	2023
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.207.799.540	5.480.675.863	Total minimum lease payments
Bunga	(34.190.495)	(314.608.152)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.173.609.045	5.166.067.711	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.173.609.045)	(3.992.458.666)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	1.173.609.045	Long-term portion

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

PT Takari Kokoh Sejahtera

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Takari Kokoh Sejahtera, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.61% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

On June 2022, the balance of finance lease payables facilities from PT Takari Kokoh Sejahtera were fully paid.

The future minimum lease payments on lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- b. Utang pembiayaan konsumen

b. Consumer financing payables

	2022	2021	
PT Toyota Astra Financial Services	1.671.044.245	4.728.815.327	PT Toyota Astra Financial Services
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.671.044.245)	(3.057.771.082)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	1.671.044.245	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

Consumer financing payables are collateralized by related fixed assets (Note 11).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30 dan 31)			<i>Related party - Rupiah (Note 30 and 31)</i>
PT Sentralsari Primasentosa	29.529.579.568	23.349.718.566	PT Sentralsari Primasentosa
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Lokal	-	12.153.354.090	Local
Jumlah	29.529.579.568	35.503.072.656	Total

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Maret 2023 dan 5 Maret 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,25%	7,50%	<i>Discounted rate (per year)</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun (tahun)	60	60	<i>Retirement age (year)</i>
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	<i>Disability rate</i>

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.085.646.822	16.795.717.910	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	13.085.646.822	16.795.717.910	<i>Estimated liabilities recognized in statements of financial position</i>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.585.605.552	2.094.142.809	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	792.222.350	1.154.021.362	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas perubahan metode pengatribusian	(3.999.434.787)	-	<i>Adjustment due to change in attribution method</i>
Biaya jasa sebelumnya	-	(3.863.975.743)	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(1.621.606.885)	(615.811.572)	<i>Employees' benefits expenses for the current year</i>

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Saldo awal	16.795.717.910	20.506.340.186	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(1.621.606.885)	(615.811.572)	Employees' benefits expense for the current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(662.500.561)	(620.180.196)	Payment of employees' benefits for current year
Efek mutasi karyawan	(1.513.003.525)	-	Effect of employees' mutation
Rugi (laba) komprehensif lain	87.039.883	(2.474.630.508)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir	13.085.646.822	16.795.717.910	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Kewajiban imbalan pascakerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pascakerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.897.524.870	1.402.578.744	14.891.433.433	1.833.685.703	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.458.967.984	1.802.089.657	19.071.856.865	2.408.757.469	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	975.423.043	1.206.852.845	Within 1 year
2 - 4 tahun	2.447.993.852	2.841.450.643	2 - 4 years
5 - 9 tahun	8.923.576.253	7.437.241.705	5 - 9 years
Lebih dari 9 tahun	136.981.686.304	153.887.299.957	More than 9 years
Jumlah	149.328.679.452	165.372.845.150	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 17,38 tahun dan 17,23 tahun.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Kewajiban imbalan pascakerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.897.524.870	1.402.578.744	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.458.967.984	1.802.089.657	Decrease in interest rate in 1 percentage point

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The weighted average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 17.38 years and 17.23 years, respectively.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	21,09%	50.614.000.000	PT Tancorp Global Sentosa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.734.387.600	22,79%	54.687.752.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	Total Treasury stock
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	
Jumlah	12.000.000.000	100,00%	240.000.000.000	Total

Pemegang saham	2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa	3.070.000.000	25,58%	61.400.000.000	PT Tancorp Global Sentosa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.195.087.600	18,29%	43.901.752.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	Total Treasury stock
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	
Jumlah	12.000.000.000	100,00%	240.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Dewan Direksi				Board of Directors
Belinda Natalia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	Belinda Natalia
Melisa Patricia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	Melisa Patricia
Nio Eko Susilo	500.000	0,00%	10.000.000	Nio Eko Susilo
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	Toto Sucartono
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	Firdauf Achmad Dhewata
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	Lukas Setio Wongso Wong
Jumlah	105.061.600	0,86%	2.101.232.000	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	2021	
				Shareholders	Total
Dewan Direksi				<i>Board of Directors</i>	
Belinda Natalia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	Belinda Natalia	
Melisa Patricia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	Melisa Patricia	
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	Toto Sucartono	
Nio Eko Susilo	187.200	0,00%	3.744.000	Nio Eko Susilo	
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	Firdauf Achmad Dhewata	
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	Lukas Setio Wongso Wong	
Jumlah	104.748.800	0,86%	2.094.976.000		

Saham Treasuri

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*), sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 005/DIR-SP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
Periode Buy Back Tanggal 1 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	15.230.278.400 23.850.789	670.248.000 -	15.900.526.400 23.850.789	Buy Back Period July 1, 2021 until August 31, 2021 Buy Back Cost
Biaya Buy Back	-				
Sub-jumlah	33.512.400	15.254.129.189	670.248.000	15.924.377.189	Sub-total
Periode Buy Back Tanggal 23 Maret 2020 sampai 22 Juni 2020	6.500.000	2.568.229.000 3.994.851	130.000.000 -	2.698.229.000 3.994.851	Buy Back Period March 23, 2020 until June 22, 2020 Buy Back Cost
Biaya Buy Back	-				
Sub-jumlah	6.500.000	2.572.223.851	130.000.000	2.702.223.851	Sub-total
Jumlah	40.012.400	17.826.353.040	800.248.000	18.626.601.040	Total

Selisih hasil pembelian kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 17.826.353.040 (Catatan 24), dicatat sebagai tambahan modal disetor - bersih pada laporan perubahan ekuitas.

Treasury Stock

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The company carries out a Buy Back as stated in the Information Openness Letters No. 005/DIR-SP/VI/2021 on June 30, 2021 and No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Information Openness Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of the capital stock account as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
Periode Buy Back Tanggal 1 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	15.230.278.400 23.850.789	670.248.000 -	15.900.526.400 23.850.789	Buy Back Period July 1, 2021 until August 31, 2021 Buy Back Cost
Biaya Buy Back	-				
Sub-jumlah	33.512.400	15.254.129.189	670.248.000	15.924.377.189	Sub-total
Periode Buy Back Tanggal 23 Maret 2020 sampai 22 Juni 2020	6.500.000	2.568.229.000 3.994.851	130.000.000 -	2.698.229.000 3.994.851	Buy Back Period March 23, 2020 until June 22, 2020 Buy Back Cost
Biaya Buy Back	-				
Sub-jumlah	6.500.000	2.572.223.851	130.000.000	2.702.223.851	Sub-total
Jumlah	40.012.400	17.826.353.040	800.248.000	18.626.601.040	Total

Gain from the resale in December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 17.826.353.040 (Note 24), respectively, recorded as additional paid-in capital - net in the statement of change in equity

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2021 sebesar Rp 11.959.987.600 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat direksi Perusahaan pada tanggal 22 November 2021, direksi Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 29.899.969.000 atau Rp 2,5 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2021 yang merupakan dividen interim tahun 2021.

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2020 sebesar Rp 29.983.750.000 atau Rp 2,5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2021. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the AGMS dated May 31, 2022, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends in 2021 amounting to Rp 11,959,987,600 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 13, 2022, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2021 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Circular Resolution of the Company's board of directors metting on November 22, 2021, the Company's directors agreed to distribute dividends of Rp 29,899,969,000 or Rp 2.5 per share to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2021 which is an interim dividend in 2021.

Based on the AGMS dated May 19, 2021, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends in 2020 amounting to Rp 29,983,750,000 or Rp 2.5 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 2, 2021, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2020 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)	(2.333.128.035)	Stock issuance costs (Notes 1b and 2t)
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali	(142.736.538)	Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	1.957.676.343	Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control
Pembelian saham treasury (Catatan 2w dan 22)	(17.826.353.040)	Buyback from treasury stock (Note 2w and 22)
Bersih	243.992.958.730	Net

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 30)			<u>Related Parties</u> (Note 30)
Penjualan bersih			Net sales
Botol	679.071.446.595	419.198.838.055	Bottle
Bukan botol	633.869.259.917	478.495.034.119	Non bottle
Lain-lain	17.565.390.300	24.425.140.678	Others
Jumlah - Pihak Berelasi	1.330.506.096.812	922.119.012.852	Total - Related Parties
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Penjualan bersih			Net sales
Bukan botol	23.581.047.428	136.575.126.256	Non bottle
Botol	75.859.061	44.527.027.445	Bottle
Lain-lain	4.545.494.504	298.577.021	Others
Jumlah - Pihak Ketiga	28.202.400.993	181.400.730.722	Total - Third Parties
Jumlah Penjualan bersih			Total net sales
Botol	679.147.305.656	463.725.865.500	Bottle
Bukan botol	657.450.307.345	615.070.160.375	Non bottle
Lain-lain	22.110.884.804	24.723.717.699	Others
Jumlah	1.358.708.497.805	1.103.519.743.574	Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 97,92% dan 83,56%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Portion of sales approximately 97.92% and 83.56%, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were made to related parties (Note 30).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	543.413.447.929	422.077.806.024	Raw materials used
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	132.075.146.128	114.876.187.574	Direct and indirect labor
Beban produksi:			Manufacturing cost:
Listrik, air dan telepon	94.010.609.580	71.684.483.483	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	56.581.903.047	47.219.653.134	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	36.477.354.207	27.204.618.803	Repairs and maintenance
Operasional pabrik	27.042.608.294	24.732.500.844	Plants operational
Transportasi dan bahan bakar	22.777.497.141	14.550.625.151	Transportation and fuel
Asuransi	1.453.149.857	1.164.853.263	Insurance
Lain-lain	12.061.452.039	6.988.421.697	Others
Beban pokok produksi	925.893.168.222	730.499.149.973	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	41.132.406.424	24.904.767.347	Beginning of year
Akhir tahun	(43.900.142.109)	(41.132.406.424)	End of year
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap galon	(86.708.944.141)	(72.233.358.395)	Reclassification from inventories to gallons of fixed assets
Beban pokok penjualan	836.416.488.396	642.038.152.501	Cost of Goods Sold

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 24,96% dan 23,24%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

27. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Transportasi dan bahan bakar	48.694.850.209	29.312.930.334	Transportation and fuel
Penyusutan (Catatan 11)	40.809.483.787	29.801.337.129	Depreciation (Note 11)
Iklan dan promosi	30.128.500.400	22.400.034.191	Advertising and promotion
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.771.879.087	19.821.931.522	Salary, wages and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4.837.446.419	4.306.060.175	Repair and maintenances
Lain-lain	14.637.280.600	23.013.350.138	Others
Jumlah	155.879.440.502	128.655.643.489	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.901.513.543	32.940.695.130	Salary, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	9.003.344.146	12.953.434.427	Depreciation (Notes 10 and 11)
Jasa sistem, program dan konsultasi	7.586.961.620	5.690.602.404	System, program and consulting fees

26. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	543.413.447.929	422.077.806.024	Raw materials used
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	132.075.146.128	114.876.187.574	Direct and indirect labor
Beban produksi:			Manufacturing cost:
Listrik, air dan telepon	94.010.609.580	71.684.483.483	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	56.581.903.047	47.219.653.134	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	36.477.354.207	27.204.618.803	Repairs and maintenance
Operasional pabrik	27.042.608.294	24.732.500.844	Plants operational
Transportasi dan bahan bakar	22.777.497.141	14.550.625.151	Transportation and fuel
Asuransi	1.453.149.857	1.164.853.263	Insurance
Lain-lain	12.061.452.039	6.988.421.697	Others
Beban pokok produksi	925.893.168.222	730.499.149.973	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	41.132.406.424	24.904.767.347	Beginning of year
Akhir tahun	(43.900.142.109)	(41.132.406.424)	End of year
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap galon	(86.708.944.141)	(72.233.358.395)	Reclassification from inventories to gallons of fixed assets
Beban pokok penjualan	836.416.488.396	642.038.152.501	Cost of Goods Sold

Portion of purchases approximately 24.96% and 23.24% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were made from related parties (Note 30).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

27. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

Details of selling expenses are as follows:

	2022	2021	
Transportasi dan bahan bakar	48.694.850.209	29.312.930.334	Transportation and fuel
Penyusutan (Catatan 11)	40.809.483.787	29.801.337.129	Depreciation (Note 11)
Iklan dan promosi	30.128.500.400	22.400.034.191	Advertising and promotion
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.771.879.087	19.821.931.522	Salary, wages and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4.837.446.419	4.306.060.175	Repair and maintenances
Lain-lain	14.637.280.600	23.013.350.138	Others
Jumlah	155.879.440.502	128.655.643.489	Total

b. General and Administrative Expenses

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.901.513.543	32.940.695.130	Salary, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	9.003.344.146	12.953.434.427	Depreciation (Notes 10 and 11)
Jasa sistem, program dan konsultasi	7.586.961.620	5.690.602.404	System, program and consulting fees

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

	2022	2021	
Transportasi dan bahan bakar	3.728.847.168	1.575.702.246	Transportation and fuel
Keamanan dan kebersihan	3.466.236.503	3.861.427.957	Security and cleaning
Perijinan	3.302.496.436	2.514.179.309	Licenses
Pajak	2.543.786.473	1.092.968.310	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	2.236.518.079	1.549.562.503	Repair and maintenances
Sewa	1.845.716.839	1.538.410.539	Rent
Listrik, air dan telepon	1.234.919.818	2.546.260.792	Electricity, water and telephone
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 30)	1.149.006.509	1.142.532.524	Depreciation of right-of-use assets (Note 12 and 30)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	(1.621.606.885)	(615.811.572)	Employees' benefits (Note 21)
Lain-lain	5.370.353.269	4.427.800.560	Others
Jumlah	73.748.093.518	71.217.765.129	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

28. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2022	2021	
Bunga pinjaman	9.386.831.632	13.336.971.780	Interest loans
Provisi dan administrasi bank	2.753.959.033	280.547.886	Provision and bank administrative charges
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12 dan 30)	220.235.204	186.562.039	Interest on lease liabilities (Note 12 and 30)
Jumlah	12.361.025.869	13.804.081.705	Total

29. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

29. MISCELLANEOUS - NET

Details of Miscellaneous - net are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan sewa (Catatan 10 dan 30)	3.877.801.010	4.086.769.232	Rent income (Note 10 and 30)
Selisih kurs - bersih	2.980.536.015	422.589.638	Provision and bank administrative
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(38.105.290.329)	(22.671.605.873)	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain	174.880.453	701.388.306	Loss on sale and disposal of fixed assets (Note 11)
Jumlah	(31.072.072.851)	(17.460.858.697)	Others
			Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHKAP-PIHKAP BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2022	2021	
Piutang Usaha			<u>Trade Receivable</u>
PT Sentralsari Primasentosa	186.349.148.030	121.587.196.049	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	2.725.729.275	849.814.797	Others
Jumlah	189.074.877.305	122.437.010.846	Total
Percentase terhadap Jumlah Aset	11,16%	9,08%	Percentage to Total Assets
Aset Hak-Guna - Bersih			<u>Right-Of-Use Assets - Net</u>
PT Kencana Tiara Gemilang	1.143.796.667	86.212.063	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Jaya Sukses Makmur			PT Jaya Sukses Makmur
Sentosa Tbk	989.636.259	426.167.095	Sentosa Tbk
PT Berkat Sukses Makmur			PT Berkat Sukses Makmur
Sentosa	536.923.075	697.999.997	Sentosa
PT Millenium Mega Mulia	437.891.505	153.934.406	PT Millenium Mega Mulia
Jumlah	3.108.247.506	1.364.313.561	Total
Percentase terhadap Jumlah Aset	0,18%	0,10%	Percentage to Total Assets
Utang Usaha			<u>Trade Payables</u>
PT Voda Indonesia	12.343.635.718	7.353.474.140	PT Voda Indonesia
PT Sukses Okindo Kurnia			PT Sukses Okindo Kurnia
Abadi	6.917.800.584	7.275.891.962	Abadi
PT Kencana Tiara Gemilang	4.213.003.289	4.412.420.697	PT Kencana Tiara Gemilang
Lain-lain	1.342.209.701	523.080.024	Others
Jumlah	24.816.649.292	19.564.866.823	Total
Percentase terhadap Jumlah Liabilitas	4,88%	5,64%	Percentage to Total Liabilities
Utang Lain-lain			<u>Other Payables</u>
PT Sentralsari Primasentosa	1.513.003.525	-	PT Sentralsari Primasentosa
Percentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,30%	-	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka			<u>Unearned Revenue</u>
PT Megadepo Indonesia	1.380.889.738	1.352.487.500	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	239.999.999	264.999.998	Others
Jumlah	1.620.889.737	1.617.487.498	Total
Percentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,32%	0,47%	Percentage to Total Liabilities
Uang Jaminan Pelanggan			<u>Customer Deposits</u>
PT Sentralsari Primasentosa	29.529.579.568	23.349.718.566	PT Sentralsari Primasentosa
Percentase terhadap Jumlah Liabilitas	5,81%	6,74%	Percentage to Total Liabilities
Liabilitas Sewa			<u>Lease Liabilities</u>
PT Kencana Tiara Gemilang	1.077.799.179	-	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Jaya Sukses Makmur			PT Jaya Sukses Makmur
Sentosa Tbk	720.030.449	138.888.889	Sentosa Tbk
PT Berkat Sukses Makmur			PT Berkat Sukses Makmur
Sentosa	502.533.913	645.864.734	Sentosa
PT Millenium Mega Mulia	335.409.679	-	PT Millenium Mega Mulia
Jumlah	2.635.773.220	784.753.623	Total
Percentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,52%	0,23%	Percentage to Total Liabilities

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2022	2021	
Penjualan Bersih			<u>Net Sales</u>
PT Sentralsari Primasentosa	1.329.496.649.931	919.967.539.716	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	1.009.446.881	2.151.473.136	Others
Jumlah	<u>1.330.506.096.812</u>	<u>922.119.012.852</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih	<u>97,92%</u>	<u>83,56%</u>	Percentage to Total Net Sales
Pembelian			<u>Purchases</u>
PT Voda Indonesia	69.220.575.592	41.319.533.750	PT Voda Indonesia
PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa	46.919.534.350	32.540.998.070	PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa
PT Kencana Tiara Gemilang	25.706.594.904	23.568.338.579	PT Kencana Tiara Gemilang
Lain-lain	3.156.136.426	2.063.492.679	Others
Jumlah	<u>145.002.841.272</u>	<u>99.492.363.078</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	<u>24,96%</u>	<u>23,24%</u>	Percentage to Total Purchases
Pendapatan Sewa			<u>Rent Income</u>
PT Megadepo Indonesia	2.733.377.238	2.684.987.500	PT Megadepo Indonesia
PT Sentralsari Primasentosa	690.000.000	1.002.000.000	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	105.000.000	124.583.333	Others
Jumlah	<u>3.528.377.238</u>	<u>3.811.570.833</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa	<u>90,99%</u>	<u>93,27%</u>	Percentage to Total Rent Income
Penyusutan Aset Hak-Guna			<u>Depreciation of Right-Of-Use Assets</u>
PT Millenium Mega Mulia	372.880.158	370.613.543	PT Millenium Mega Mulia
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	318.208.315	318.941.870	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
PT Kencana Tiara Gemilang	262.180.781	258.636.190	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	161.076.922	161.076.922	PT Berkat Sukses Makmur Sentosa
Jumlah	<u>1.114.346.176</u>	<u>1.109.268.525</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>1,51%</u>	<u>1,56%</u>	Percentage to Total General and Administrative Expenses
Beban Keuangan			<u>Finance Charges</u>
PT Kencana Tiara Gemilang	57.409.794	40.675.556	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	51.669.179	72.116.923	PT Berkat Sukses Makmur Sentosa
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	49.464.081	59.457.400	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
PT Millenium Mega Mulia	28.572.421	11.023.818	PT Millenium Mega Mulia
Jumlah	<u>187.115.475</u>	<u>183.273.697</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan	<u>1,51%</u>	<u>1,32%</u>	Percentage to Total Financing Expenses

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 13).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ <i>Controlling party</i>	Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Guarantor for Company's loan</i>
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi sewa/ <i>lease transaction</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	<i>Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)</i>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	19,29	17,18	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 13).

The nature of relationship with the related parties are as follows:

	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ <i>Controlling party</i>	Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Guarantor for Company's loan</i>
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi sewa/ <i>lease transaction</i>

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2022	2021	<i>Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)</i>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	19,29	17,18	

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SPS") (pihak berelasi) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.

Mulai tanggal 3 Januari 2022, kerjasama dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah dialihkan kepada PT Sentralsari Primasentosa, dan secara langsung kerjasama Perusahaan dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah berakhir.

b. Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Sentralsari Primasentosa dan PT Moor Sukses International (pihak-pihak berelasi) dengan masa sewa selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Megadepo Indonesia (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 2 Desember 2023, 19 Mei 2026, 7 Mei 2023 dan 5 Mei 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban sewa, masing-masing adalah sebesar Rp 1.114.346.176 dan Rp 1.109.268.525 (Catatan 30).
- Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian atas jasa manajemen dari PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dari PT Terang Sepanjang Masa dengan masa sewa 25 tahun, untuk digunakan di plant Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon dan Ngoro.

31. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Distribution agreement

- The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SPS") to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SPS is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.

Starting January 3, 2022, the cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has been transferred to PT Sentralsari Primasentosa, and directly the Company's cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has ended.

b. Rental agreement

- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Sentralsari Primasentosa and PT Moor Sukses International (related parties) with a lease term of 12 (twelve) months and can be renewed according to the agreement of both parties.
- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Megadepo Indonesia (related party) with a lease term of 5 (five) years and can be renewed according to the agreement of both parties
- Based on the lease agreement, the Company leases land and building from PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia and PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 2 to 5 years, the latest due date in December 2, 2023, May 19, 2026, May 7, 2023 and May 5, 2027, May 19, 2026, May 8, 2022 and May 5, 2022, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties. For the years ended December 31, 2022 and 2021, total rental expense amounted to Rp 1,114,346,176 and Rp 1,109,268,525, respectively (Note 30).
- On June 23, 2022, the Company entered into an agreement for management services from PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement from PT Terang Sepanjang Masa with a 25 year lease period for use in the Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon and Ngoro.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 84.687.574.762.

d. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungskan sumur resapan. Perusahaan juga telah memeroleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

e. Pengalihan uang jaminan pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan SPS, mengadakan kesepakatan atas pengalihan uang jaminan pelanggan sehubungan dengan pengalihan pelanggan Perusahaan kepada SPS dengan data *cut off* per 31 Desember 2022.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Assets Cash in bank United States Dollar
	2022	2021	2022	2021	
Aset					
Kas di bank					
Dolar Amerika Serikat	30.200	118.456	475.069.908	1.690.254.679	United States Dollar
Liabilitas					
Utang lain-lain					
Dolar Amerika Serikat	-	(149.230)	-	(2.129.367.450)	Other payables United States Dollar
Aset (liabilitas) - bersih			475.069.908	(439.112.771)	Assets (liabilities) - net

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 27 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.189, EUR 1 = Rp 16.445, CNY 1 = Rp 2.217, SGD 1 = Rp 11.438, JPY 1 = Rp 117 dan CHF 1 = Rp 16.555.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Fixed asset purchase agreements

As of December 31, 2022, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets which have not yet been settled with a total contract value of Rp 84,687,574,762.

d. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaining the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval/utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

e. Transfer of customers deposits

On December 31, 2022, the Company and SPS entered into an agreement for the transfer of customer deposits in connection with the transfer of the Company's customers to SPS with data cut off as of December 31, 2022.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Assets Cash in bank United States Dollar
	2022	2021	2022	2021	
Aset					
Kas di bank					
Dolar Amerika Serikat	30.200	118.456	475.069.908	1.690.254.679	United States Dollar
Liabilitas					
Utang lain-lain					
Dolar Amerika Serikat	-	(149.230)	-	(2.129.367.450)	Other payables United States Dollar
Aset (liabilitas) - bersih			475.069.908	(439.112.771)	Assets (liabilities) - net

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of March 27, 2023 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15,189, EUR 1 = Rp 16,445, CNY 1 = Rp 2,217, SGD 1 = Rp 11,438, JPY 1 = Rp 117 and CHF 1 = Rp 16,555.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	195.598.848.689	180.711.667.020	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.000.000	12.000.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	16	15	Basic Earning per Share

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha

Business Segment

	2022				
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	679.147.305.656	657.450.307.345	22.110.884.804	1.358.708.497.805	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(441.104.080.214)	(376.311.670.864)	(19.000.737.318)	(836.416.488.396)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen (laba bruto)	238.043.225.442	281.138.636.481	3.110.147.486	522.292.009.409	<i>Segment result (gross profit)</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(155.879.440.502)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(73.748.093.518)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan				(12.361.025.869)	<i>Financing expenses</i>
Lain-lain - bersih				(31.072.072.851)	<i>Miscellaneous - net</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				249.231.376.669	<i>Income before final tax and income tax expense</i>
Pajak final				(367.716.074)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan				248.863.660.595	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(53.264.811.906)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				195.598.848.689	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(67.891.109)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
Laba komprehensif tahun berjalan				195.530.957.580	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang jadi	25.225.358.708	17.708.527.512	966.255.889	43.900.142.109	<i>Finished goods inventories</i>
Aset tidak dapat dialokasi				1.649.623.469.305	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset				1.693.523.611.414	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				508.372.748.127	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas				508.372.748.127	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				353.085.335.855	<i>Additions of fixed assets</i>
Penyusutan				105.798.303.255	<i>Depreciation</i>

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	2021				
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	463.725.865.500	615.070.160.375	24.723.717.699	1.103.519.743.574	Net sales
Beban pokok penjualan	(307.826.543.625)	(310.103.360.436)	(24.108.248.440)	(642.038.152.501)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	155.899.321.875	304.966.799.939	615.469.259	461.481.591.073	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(128.655.643.489)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(71.217.765.129)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(13.804.081.705)	Financing expenses
Lain-lain - bersih				(17.460.858.697)	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				230.343.242.053	Income before final tax and income tax expense
Pajak final				(361.621.366)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				229.981.620.687	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(49.269.953.667)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				180.711.667.020	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak				1.930.211.796	Other comprehensive gain - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan				182.641.878.816	Comprehensive income for the year
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang jadi	16.382.776.429	23.147.070.411	1.602.559.584	41.132.406.424	Finished goods inventories
Aset tidak dapat dialokasi				1.307.049.170.489	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.348.181.576.913	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				346.601.683.606	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				346.601.683.606	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				179.253.324.072	Additions of fixed assets
Penyusutan				89.377.996.965	Depreciation

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jawa dan Bali	1.194.625.140.668	969.777.008.439	Java and Bali
Provinsi lainnya	164.083.357.137	133.742.735.135	Other province
Jumlah	1.358.708.497.805	1.103.519.743.574	Total

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2022		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	1.260.008.841	-	1.260.008.841
Utang bank jangka pendek	(56.800.000.000)	-	(56.800.000.000)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(20.833.333.333)	-	(20.833.333.333)
Utang sewa pembiayaan	(1.173.609.045)	-	(1.173.609.045)
Utang pembiayaan konsumen	(1.671.044.245)	-	(1.671.044.245)
Liabilitas sewa	(936.279.617)	-	(936.279.617)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(229.166.666.667)	(229.166.666.667)
Utang bank	-	(2.105.413.014)	(2.105.413.014)
Liabilitas sewa	-		
Bersih	(80.154.257.399)	(231.272.079.681)	(311.426.337.080)
			Net

**35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors

a. Market Risk

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from its loans obtained (see Note 13).

The Company performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
 - Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	3.811.635.381	-	3.811.635.381	<u>Cash in banks</u>
Utang bank jangka pendek	(21.800.000.000)	-	(21.800.000.000)	<u>Short-term bank loans</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Current maturities of long-term debts</u>
Utang bank	(43.674.562.219)	-	(43.674.562.219)	<u>Bank loans</u>
Utang sewa pembiayaan	(3.992.458.666)	-	(3.992.458.666)	<u>Finance lease payables</u>
Utang pembiayaan konsumen	(3.057.771.082)	-	(3.057.771.082)	<u>Consumer financing payables</u>
Liabilitas sewa	(303.961.688)	-	(303.961.688)	<u>Lease liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Long-term debts - net of current maturities</u>
Utang bank	-	(88.862.602.233)	(88.862.602.233)	<u>Bank loans</u>
Utang sewa pembiayaan	-	(1.173.609.045)	(1.173.609.045)	<u>Finance lease payables</u>
Utang pembiayaan konsumen	-	(1.671.044.245)	(1.671.044.245)	<u>Consumer financing payables</u>
Liabilitas sewa	-	(893.392.206)	(893.392.206)	<u>Lease liabilities</u>
Bersih	(69.017.118.274)	(92.600.647.729)	(161.617.766.003)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

**35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

- a. Market Risk (continued)
 - Interest Rate Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

• Foreign Exchange Risk

The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	2.486.254.766	2.486.254.766
Piutang usaha	189.182.700.792	189.182.700.792
Piutang lain-lain	438.882.323	438.882.323
Jumlah aset keuangan lancar	192.107.837.881	192.107.837.881
Jumlah Aset Keuangan	192.107.837.881	192.107.837.881
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	56.800.000.000
Utang usaha	80.776.976.419	80.776.976.419
Biaya masih harus dibayar	14.763.890.108	14.763.890.108
Utang lain-lain	12.395.365.099	12.395.365.099
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	20.833.333.333	20.833.333.333
Utang sewa pembiayaan	1.173.609.045	1.173.609.045
Utang pembiayaan konsumen	1.671.044.245	1.671.044.245
Liabilitas sewa	936.279.617	936.279.617
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	189.350.497.866	189.350.497.866
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	229.166.666.667	229.166.666.667
Liabilitas sewa	2.105.413.014	2.105.413.014
Uang jaminan pelanggan	29.529.579.568	29.529.579.568
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	260.801.659.249	260.801.659.249
Jumlah Liabilitas Keuangan	450.152.157.115	450.152.157.115

**35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Current Financial Assets

*Cash and Banks
Trade receivables
Other receivables*

Total current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans

Trade payables

Accrued expenses

Other payables

Current maturities

of long-term debts

Bank loans

Finance lease payables

Consumer financing payables

Lease liabilities

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term debts - net of current maturities

Bank loans

Lease liabilities

Customers deposits

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	4.761.050.331	4.761.050.331	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	125.528.965.712	125.528.965.712	Trade receivables
Piutang lain-lain	366.760.406	366.760.406	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	130.656.776.449	130.656.776.449	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	130.656.776.449	130.656.776.449	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	21.800.000.000	21.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	72.188.847.311	72.188.847.311	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	11.161.110.142	11.161.110.142	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.236.850.028	5.236.850.028	Other payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of of long-term debts
Utang bank	43.674.562.219	43.674.562.219	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.992.458.666	3.992.458.666	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	3.057.771.082	3.057.771.082	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	303.961.688	303.961.688	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	161.415.561.136	161.415.561.136	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	88.862.602.233	88.862.602.233	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.173.609.045	1.173.609.045	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.671.044.245	1.671.044.245	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	893.392.206	893.392.206	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	35.503.072.656	35.503.072.656	Customers deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	128.103.720.385	128.103.720.385	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	289.519.281.521	289.519.281.521	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nila wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	86.708.944.141	72.233.358.395	Acquisition of fixed assets through reclassification of inventories
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	8.462.505.535	37.751.073.669	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.875.967.033	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	1.000.000.000	-	Acquisition of fixed assets through reclassification of Investment properties

b. Rekonsiliasi utang neto

	2022			
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements	31 Desember/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	21.800.000.000	35.000.000.000	-	56.800.000.000
Utang bank jangka panjang	132.537.164.452	117.462.835.548	-	250.000.000.000
Utang sewa pembiayaan	5.166.067.711	(3.992.458.666)	-	1.173.609.045
Utang pembiayaan konsumen	4.728.815.327	(3.057.771.082)	-	1.671.044.245
Liabilitas sewa	1.197.353.894	(1.031.628.296)	2.875.967.033	3.041.692.631

	2021			
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements	31 Desember/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	21.800.000.000	-	-	21.800.000.000
Utang bank jangka panjang	235.773.619.947	(103.236.455.495)	-	132.537.164.452
Utang sewa pembiayaan	9.902.770.298	(4.736.702.587)	-	5.166.067.711
Utang pembiayaan konsumen	7.732.880.225	(3.004.064.898)	-	4.728.815.327
Liabilitas sewa	2.332.025.491	(1.028.307.961)	(106.363.636)	1.197.353.894

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah Reklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclassification
Laporan arus kas/ Statement of cash flow			
Arus kas dari aktivitas operasi/ Cash flows from operating activities			
Pembayaran kas kepada pemasok / <i>Cash payment to suppliers</i>	(464.099.923.897)	(76.884.833.599)	(540.984.757.496)
Pembayaran kas kepada karyawan / <i>Cash payment to employees</i>	(174.015.972.049)	5.455.502.864	(168.560.469.185)
Pembayaran beban usaha / <i>Payments of operating expenses</i>	(104.214.499.062)	(804.027.660)	(105.018.526.722)
Arus kas dari aktivitas investasi/ Cash flows from investing activities			
Perolehan aset tetap/ <i>Acquisition of fixed assets</i>	(141.502.250.403)	72.233.358.395	(69.268.892.008)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

37. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements as December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2022:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah Reklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclassification
Laporan arus kas/ Statement of cash flow			
Arus kas dari aktivitas operasi/ Cash flows from operating activities			
Pembayaran kas kepada pemasok / <i>Cash payment to suppliers</i>	(464.099.923.897)	(76.884.833.599)	(540.984.757.496)
Pembayaran kas kepada karyawan / <i>Cash payment to employees</i>	(174.015.972.049)	5.455.502.864	(168.560.469.185)
Pembayaran beban usaha / <i>Payments of operating expenses</i>	(104.214.499.062)	(804.027.660)	(105.018.526.722)
Arus kas dari aktivitas investasi/ Cash flows from investing activities			
Perolehan aset tetap/ <i>Acquisition of fixed assets</i>	(141.502.250.403)	72.233.358.395	(69.268.892.008)

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau d'estimasi oleh manajemen.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Persetujuan Penjaminan Aset dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 25 Januari 2023 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain, atas rencana Perusahaan untuk menjaminkan sebagian besar aset Perusahaan kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dan persetujuan perubahan pasal 15 ayat 7 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diaktak dalam dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 11 tanggal 7 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.04/2022. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0022922 tanggal 9 Februari 2023.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

As of the issuance date of financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

39. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Approval of Asset Guarantee and Amendments to the Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 74 dated January 25, 2023 by Anita Anggawidjaja S.H., Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved, among others, for the Company's plan to pledge most of the Company's assets to banks and/or other financial institutions and approval of changes to article 15 paragraph 7 of the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.04/2022 concerning the submission of periodic financial reports of issuers or public companies.

Based on the Statement of Shareholders' Decisions which was notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja S.H., No. 11 dated February 7, 2023, the Company's shareholders approved for the amendment to the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.04/2022. The deed of amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0022922 dated February 9, 2023.